

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERKAIT KERJA SAMA  
*REDUCING EMISSION FROM DEFORESTATION AND FOREST  
DEGRADATION PLUS (REDD+)* DENGAN NORWEGIA PADA ERA  
PEMERINTAHAN JOKO WIDODO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

## ABSTRAK

### **Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terkait Kerja Sama *Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation Plus (REDD+)* Dengan Norwegia Pada Era Pemerintahan Joko Widodo**

Indonesia memiliki komitmen yang tinggi terhadap perubahan iklim dibawah Presiden SBY. Hal ini membuat Indonesia terlibat kerja sama REDD+ dengan Norwegia pada tahun 2010. Namun kerja sama ini mengalami banyak permasalahan dalam pelaksanaannya. Perubahan arah kebijakan pemerintah di bawah Presiden Joko Widodo berdampak pada pembubaran BP-REDD+ dan DNPI yang merupakan pelaksana program REDD+ di Indonesia. Dibalik banyaknya permasalahan yang muncul, pada akhirnya pemerintah Indonesia dan Norwegia sepakat untuk melanjutkan kerja sama terkait REDD+ dengan berbagai penyesuaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dilanjutkannya kerja sama Indonesia dan Norwegia terkait dengan REDD+. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan konsep kebijakan luar negeri menurut Juliet Kaarbo, Jeffrey S. Lantis, Ryan K. Beasley yang menyatakan bahwa kebijakan luar negeri sebuah negara dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari tata kelola sistem internasional, karakteristik hubungan antar negara, dan reaksi yang ditimbulkan negara dalam merespon kondisi yang ada. Sementara faktor internal terdiri dari karakteristik sistem politik domestik, masyarakat dan kelompok kepentingan, sistem pemerintahan serta kepemimpinan. Dari keseluruhan indikator tersebut, dilanjutkannya kerja sama REDD+ antara Indonesia dan Norwegia disebabkan oleh beberapa hal. Diantaranya adalah faktor eksternal yang terdiri dari peluang yang didapatkan Indonesia untuk mengatasi permasalahan kehutanan di Indonesia, mempercepat upaya penanggulangan perubahan iklim serta adanya norma dan legitimasi internasional terkait isu perubahan iklim. Di sisi lain faktor internal yang mempengaruhi adalah dukungan dari masyarakat, kelompok kepentingan serta struktur pemerintahan, dan kepemimpinan Presiden Joko Widodo yang didasarkan ideologi kerja dan kemampuan untuk melihat keuntungan dari kerja sama REDD+ dengan Norwegia.

**Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, REDD+, Norwegia, Pemerintahan Joko Widodo, Nota Kesepahaman.**

## ABSTRACT

### ***Indonesia's Foreign Policy on Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation Plus (REDD+) Partnership with Norway in the Era of Joko Widodo***

*Indonesia has a strong commitment to climate change under the President. This makes Indonesia REDD+ is involved cooperation with Norway in 2010. But this cooperation is experiencing a lot of problems in implementation. Changes in government policy direction under President Joko Widodo impact on disbanded two agencies implementing REDD+ in Indonesia is BP-REDD+ and DNPI. Behind a lot of problems linked the cooperation between the two countries, eventually the government of Indonesia and Norway agreed to continue cooperation related to REDD+ with various adjustments. This study aims to determine the factors that affect the resumption of cooperation between Indonesia and Norway related to REDD+. To achieve these objectives of this study using research methods explanative with qualitative approach and data collection techniques using literature study. This study uses the concept of foreign policy by Juliet Kaarbo, Jeffrey S. Lantis, Ryan K. Beasley stating that the foreign policy of a country can be affected by two factors: external and internal factors. External factors consist of governance of the international system, the characteristics of inter-state relations, and the reactions produced by the state in response to existing conditions. Meanwhile, internal factors consist of the characteristics of the domestic political system, society and interest groups, the system of governance and leadership. Overall indicators of the REDD + continuation of cooperation between Indonesia and Norway are caused by several things. Among them are external factors that consists of the opportunities derived Indonesia to overcome the problems of forestry in Indonesia, accelerating efforts to combat climate change as well as the relevant international norms and legitimacy climate change issues. On the other hand internal factors that influence is the support of the public, interest groups and the structure of government, and the leadership of President Joko Widodo is based on the ideology of work and the ability to see the advantages of cooperation with Norway REDD+.*

***Keywords: Foreign Policy, REDD+, Norway, Government of Joko Widodo, the Letter of Intent.***